

Pelatihan Penggunaan ICPAT untuk Evaluasi Clinical Pathways di Rumah-Sakit¹

RS Persahabatan, 25 Juni 2010



Pendahuluan

Pada tahun 1996, National Library of Medicine (NLM) di USA memperkenalkan istilah “critical pathway”, dan mendefinisikannya sebagai “Prosedur medis dan keperawatan yang terjadwal, termasuk uji diagnostik, pengobatan dan konsultasi yang didisain untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan kesehatan yang lebih terkoordinir” (Anderson, dkk 1994). Critical pathways juga dikenal sebagai critical paths, clinical pathways atau care paths. Clinical Pathways (CP) dipercaya sebagai suatu metode untuk menurunkan variasi dalam pelayanan, mengurangi penggunaan sumber daya dan berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Evaluasi efisiensi dan kualitas pelayanan perlu dilakukan untuk membuktikan efektifitas dari CP, namun evaluasi ini perlu didahului dengan evaluasi penyusunan dan penggunaan CP agar hasil evaluasi outcome penggunaan CP lebih valid. Namun karena tidak adanya format baku, maka pada umumnya rumah sakit hanya mengevaluasi penerapan CP terkait dengan length of stay (LOS) rumah sakit atau hanya membandingkan tarif rumah sakit dengan tarif DRG, untuk itu diperlukan suatu tools evaluasi CP yang telah digunakan secara internasional.

Vanhaecht, dkk (2007) telah melakukan systematic review terhadap tools evaluasi Clinical Pathways yang pernah disusun, hasil systematic review tersebut menyimpulkan bahwa The Integrated Care Pathway Appraisal Tool (ICPAT) lebih baik dibandingkan tools-tools yang lainnya untuk mengevaluasi sebuah pathways. Untuk itu RSUP Persahabatan bekerjasama dengan Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan (PMPK) FK-UGM mengadakan pelatihan penggunaan ICPAT

Tujuan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan keterampilan para peserta dalam menggunakan Integrated Clinical Pathways Appraisal Tools (ICPAT) untuk mengevaluasi isi dan mutu dari sebuah Integrated Clinical Pathways

Peserta

Peserta diharapkan berasal dari Tim Clinical Pathways di RS, dapat terdiri dari dokter spesialis, dokter umum, perawat, penunjang medik, rekam medik dan manajer RS

Waktu dan Tempat Pelatihan

Hari/Tanggal/Jam: Jumat, 25 Juni 2010, 09:00-16:00

Tempat: Gedung Sentra Akademik, RSUP Persahabatan, Rawamangun, Jakarta Timur

¹ Pelatihan ini merupakan bagian dari Forum Mutu Pelayanan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Indonesian Healthcare Quality Network (IHQN) pada tanggal 23-24 Juni 2010 di Jakarta, informasi lebih lanjut dapat diperoleh di www.ihqn.or.id

Fasilitator

Hanevi Djasri, dr. MARS

Konsultan Divisi Manajemen Mutu pada Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan (PMPK) FK-UGM, Koordinator Indonesian Healthcare Quality Network (IHQN), Anggota International Society for Quality in Health Care (ISQua), Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Manajemen Medik (PDMMI), Pengurus Pusat Persatuan Rumah Sakit Indonesia (PERSI).

Agenda

| | |
|-------------|--|
| 09:00-09:30 | Pembukaan |
| 09:30-10:00 | Rehat pagi |
| 10:00-10:30 | Apakah Sebuah Clinical Pathways adalah Clinical Pathways? |
| 10:30-11:00 | Evaluasi Proses Dokumentasi |
| 11:00-11:30 | Evaluasi Proses Pengembangan |
| 11:30-13:00 | Rehat siang dan Shalat Jumat |
| 13:00-13:30 | Evaluasi Proses Implementasi |
| 13:30-14:00 | Evaluasi Proses Maintenance |
| 14:00-14:30 | Evaluasi Peranan Organisasi |
| 14:30-15:00 | Rehat sore |
| 15:00-16:00 | Diskusi dan praktek |

Biaya

Rp. 500.000,- per-peserta, termasuk CD materi

Informasi dan Pendaftaran

Sdri. Novi (0815-7909418, novi_pmpk@yahoo.com)

Sdri. Pelita (021-70114343, diklat_rsp@yahoo.com atau pelita_sinaga@yahoo.com)

Referensi Pelatihan

Vanhaecht K, De Witte K, Depreitere R, Sermeus W. Clinical pathway audit tools:a systematic review. J Nurs Manag 2006; 14(7):529-537.

Whittle CL, McDonald P, Dunn L. Developing the Integrated Care Pathway appraisal tool (ICPAT): a pilot study. Journal of Integrated Care Pathways 2004; 8(2):77-81.

